

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017 : 8) “penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Proses penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif ini bersifat deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, penulis mencoba memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kerajinan anyaman bambu yang diarahkan untuk mengungkapkan dan memperoleh data-data tentang “Kerajinan Anyaman Bambu Sebagai Upaya Pelestarian Kearifan Lokal di Desa Pakalongan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya”.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:32) “dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisah), sehingga penelitian tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”.

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan yang sedang dilakukan, penentuan fokus lebih berdasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh di lapangan. Karena terlalu luas masalahnya, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi

masalah yang disebut dengan fokus penelitian yang berisi pokok masalah yang bersifat umum, yang menjadi fokus penelitiannya adalah :

3.2.1 Aktivitas kerajinan anyaman bambu

- Bahan baku dan peralatan
- Proses produksi
- Keterampilan sumber daya manusia
- Pemasaran

3.2.2 Upaya pelestarian anyaman bambu

- Upaya diajarkan kepada masyarakat lain dan sumber daya manusia di sekolah
- Apakah di sekolah ada pelajaran khusus mengenai kerajinan anyaman bambu

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2017:137). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Observasi Lapangan (Pengamatan)

Teknik observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol (reliabilitas) dan kesahihannya (Zuriah, 2009:52).

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017:145)

3.3.2 Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017:137).

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan para pengrajin anyaman bambu di Desa Pakalongan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto (2011:201) adalah barang-barang yang bersifat tertulis. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dalam rangka analisis masalah yang sedang diteliti dengan mempelajari brosur atau gambar, laporan-laporan atau catatan yang terdokumentasi.

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian namun melalui dokumen. Dalam studi dokumentasi biasanya peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur atau kepastakaan menurut Martono (2015:298) merupakan proses mencari, membaca, memahami dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi risalah-risalah catatan kuliah seperti laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti guna melengkapi data yang diperlukan

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan penelitian dalam data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Tersiana, 2018:86) instrument yang digunakan peneliti adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

3.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pemeriksaan dokumen dapat memberikan informasi secara tepat dan akurat maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksaan terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2011:92)

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan terhadap obyek yang sedang diteliti. Seperti, batas wilayah lokasi penelitian, keadaan geologi, fisiografi, cuaca dan iklim, keadaan perekonomian dan demografi lokasi penelitian.

Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan sendiri kepada objek yang sedang diteliti.

3.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara langsung kepada informan dengan cara Tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian seperti kepada santri maupun pimpinan pesantren di pondok pesantren sukamanah tersebut adapun Contoh pedoman wawancara dapat dilihat sebagai berikut :

- Dari mana Bapak/Ibu mendapat kemampuan keterampilan menganyam?
- Produk anyaman bambu apa saja yang Bapak/Ibu produksi?

- Apa saja bahan baku yang digunakan untuk membuat anyaman bambu?
- Bagaimana proses pembuatan anyaman bambu?
- Butuh berapa lama dalam proses pembuatan satu produk anyaman bambu?

3.4.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/ masyarakat.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan objek penelitian adalah masyarakat pengrajin anyaman bambu di Desa Pakalongan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Pra-Lapangan

- Menyusun rancangan
- Memilih lapangan
- Mengurus perijinan
- Manjajagi dan menilai keadaan
- Memilih dan memanfaatkan informan
- Menyiapkan instrument
- Persoalan etika dalam lapangan

3.6.2 Lapangan

- Memahami dan memasuki lapangan
- Pengumpulan data

3.6.3 Pengolahan Data

- Reduksi Data
- Display data
- Analisis
- Mengambil kesimpulan dan verifikasi
- Meningkatkan keabsahan
- Narasi hasil

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting serta data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, pada proses ini peneliti merangkum, memilah dan memfokuskan tema-tema atau kategori kategori sesuai dengan sub-sub bagiannya. Sugiyono (2013: 92) menyatakan bahwa mereduksi data adalah merangkum, memilih-milih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya.

3.7.2 *Data Display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah *display* data, yaitu mengolah data sesuai dengan kategorinya dan menemukan hubungan antar katagori. Sugiyono (2013: 95) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. *Display* data dalam penelitian menggunakan *display* data teks yang bersifat naratif.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juni 2022 hingga bulan Juli 2023. Penelitian ini bertempat di Desa Pakalongan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

